

Dampak Pemekaran Kelurahan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Kantor Kelurahan Rapak Dalam Kota Samarinda

Puspita Sri Dewi*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

18 August 2020

Received in revised form:

5 September 2020

Accepted:

18 December 2020

Keyword:

Expantion Kelurahan, Service Administration

Kata Kunci:

Pemekaran Kelurahan, Pelayanan Administrasi

ABSTRACT

This research aims to know whether there is the real difference at service administration before and after expantion Kelurahan on Kelurahan Rapak Dalam office, Samarinda City. In this research, the writer uses the compare means using t-tests (paired sample t-test), who used to compare the average of two variables in one group. The result of research shows that there is the real difference in the service administration before and after the expantion Kelurahan on Kelurahan Rapak Dalam, Samarinda City, in the sense that such difference showed that the service administration having an increase in before and after expantion Kelurahan.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang nyata pada pelayanan administrasi sebelum dan sesudah pemekaran Kelurahan Pada Kelurahan Rapak Dalam Kota Samarinda. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis compare means uji t-statistik (paired sample t-test), yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata pada pelayanan administrasi sebelum dan sesudah adanya pemekaran kelurahan pada Kelurahan Rapak Dalam Kota Samarinda, dalam arti bahwa perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan administrasi sebelum dan sesudah pemekaran kelurahan mengalami peningkatan.

* Corresponding author: dewidnatzir17@yahoo.com

Pendahuluan

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, diperlukan pemerataan dalam pembinaan masyarakat, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang menjangkau semua lapisan masyarakat. Dengan langkah percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan kehidupan berdemokrasi, percepatan pelaksanaan pembangunan dan perekonomian, pengelolaan potensi, penataan administrasi pemerintahan, peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan keamanan, ketertiban masyarakat maka dipandang perlu membuat sebuah pemekaran terhadap suatu wilayah.

Pemekaran wilayah dipandang sebagai sebuah tindakan akan keinginan untuk mempercepat pembangunan melalui peningkatan kualitas dan kemudahan memperoleh pelayanan bagi masyarakat. Sehingga diharapkan, dengan adanya pemekaran wilayah masyarakat mendapatkan apa yang menjadi harapannya selama ini, karena pelayanan langsung dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Alasan adanya Kelurahan baru yaitu Kelurahan Rapak Dalam dimana pemekaran dari kelurahan Baqa adalah untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik. Kemudahan tersebut baik dari segi jarak yang ditempuh tidak terlalu jauh ataupun warga tidak dibuat berbelit-belit dalam memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pelayanan disamping itu pula adanya peningkatan bagi dari segi SDM yang melayani dan juga sarana dan prasarana yang lebih baik dari pada kelurahan sebelumnya. Namun disisi lain, berbagai permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan lebih baik masih saja terus terjadi. Hal tersebut tentunya akan dinilai apakah pemekaran kelurahan ini akan memberikan dampak dalam meningkatkan pelayanan administrasi.

Kerangka Dasar Teori

Dikutip dari pendapat Thomas Bustomi (2009:11), mengemukakan pada dasarnya, pembentukan daerah otonom mempunyai dua tujuan utama, yaitu meningkatkan pelayanan publik dan sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal. Dari pendapat ini, pemekaran daerah diharapkan dapat tercapainya peningkatan pelayanan dan sebagai sarana pendidikan politik bagi masyarakat daerah.

Pemekaran Kelurahan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:558), menjelaskan bahwa pemekaran adalah pengembangan (wilayah), pengembangan sesuatu menjadi banyak.

Pelayanan Administrasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:520), pelayanan adalah bagaimana membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif yakni suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya dibandingkan untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

Dasar penarikan dasar dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

dimana :

n = ukuran sampel, N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan, misalnya 10% untuk menggunakan rumus ini tentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan presentase. Penelitian dengan batas 5% berarti memiliki akurat sampai 95%. Sampel pada masyarakat Kelurahan Rapak Dalam sebanyak 95 responden, dengan populasi yang diambil sebanyak 4 RT yaitu RT 11, 15, 21, 22. Yang dimana masyarakat di RT tersebut yang sering melakukan pelayanan di Kelurahan Rapak Dalam, dengan jumlah 1.669 masyarakat.

Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel x (Pemekaran Kelurahan) dan variabel y (Pelayanan). Dan karena pada penelitian ini, meneliti variabel, yaitu pelayanan, maka indikator dari variabel Pelayanan adalah sebagai berikut: (1).Fasilitas Fisik (*Tangible*), (2).Responsivitas (*Responsiviness*), (3). Reliabilitas (*Reability*).Hasilnya dianalisa menggunakan uji analisis compare means uji t-statistik (paired sample t-test) dengan bantuan komputer melalui program SPSS 19 .0 for Windows Evaluation Version, dari 11 (sebelas) butir pertanyaan yang diajukan dihasilkan rata-rata fasilitas fisik sebelum pemekaran yaitu sekitar 9.71, dan fasilitas fisik setelah pemekaran yaitu sekitar 11.17. Rata-rata indikator responsivitas sebelum pemekaran yaitu 13.89 dan responsivitas setelah pemekaran yaitu 14.68. Rata-rata indikator Reliabilitas sebelum pemekaran yaitu 13.18 dan reliabilitas setelah pemekaran yaitu14.14.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	FasilitasFisik_Sesudah	11.17	95	.930	.095
	FasilitasFisik_Sebelum	9.71	95	1.184	.121
Pair 2	Responsivitas_Sesudah	14.68	95	1.142	.117
	Responsivitas_Sebelum	13.89	95	1.267	.130
Pair 3	Reliabilitas_Sesudah	14.14	95	1.243	.128
	Reliabilitas_Sebelum	13.18	95	1.360	.140

Pembahasan

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	FasilitasFisik_Sesudah FasilitasFisik_Sebelum	- 1.463	1.201	.123	1.218	1.708	11.873	94	.000
Pair 2	Responsivitas_Sesudah Responsivitas_Sebelum	- .789	1.175	.121	.550	1.029	6.549	94	.000
Pair 3	Reliabilitas_Sesudah Reliabilitas_Sebelum	- .958	1.051	.108	.744	1.172	8.883	94	.000

Melalui penelusuran tabel t pada taraf 5 persen dengan jumlah sampel (n) sebanyak 95 diperoleh harga sebesar 1,98 (t hitung) sehingga H_0 ditolak H_a diterima hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana harga t hitung semua indikator dari pelayanan yaitu fasilitas fisik ($11,873 > 1,98$), responsivitas ($6,549 > 1,98$), dan juga reliabilitas ($8,883 > 1,98$) ternyata lebih besar dari t tabel dengan taraf kepercayaan 5 %. Dapat disimpulkan bahwa setelah terjadinya pemekaran kelurahan memberikan dampak terhadap peningkatan pelayanan administrasi pada kantor Kelurahan Rapak Dalam Kota Samarinda.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Kelurahan Rapak Dalam Kota Samarinda, maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah terjadinya pemekaran kelurahan memberikan dampak terhadap peningkatan pelayanan administrasi pada kantor Kelurahan Rapak Dalam Kota Samarinda, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana harga t hitung semua indikator dari pelayanan yaitu fasilitas fisik ($11,873 > 1,98$), responsivitas ($6,549 > 1,98$), dan juga reliabilitas ($8,883 > 1,98$) ternyata lebih besar dari t tabel dengan taraf kepercayaan 5 %.

Pemekaran merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh Pemerintah dalam upaya menciptakan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien demi mewujudkan percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melalui peningkatan pelayanan.

Daftar Pustaka

- Thomas Bustomi. Akankah Pemekaran Daerah Melahirkan Strong Government yang diikuti Prakarsa Otonomi Desa, Edisi No.139 April 2009
- Fajri, Em Zul. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Difa Publisher
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi (Cetakan ke-21)*. Alfabeta, Bandung.